

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analitik. Setelah mendeskripsikan beberapa fakta yang terdapat dalam hasil penelitian kemudian dilakukan dengan sebuah analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan (Ratna, 2004:53). Menguraikan isi dari kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* karya Seno Gumira Ajidarma. Penerapan metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian studi pustaka.

Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, akan dilakukan analisis terhadap unsur intrinsik yang terdapat dalam ketiga cerpen tersebut. Dengan menganalisis unsur intrinsik, kita dapat mengetahui keadaan peristiwa-peristiwa, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Setelah itu, kemudian digambarkan bagaimana struktur alur (fungsi utama) yang terdapat dalam masing-masing cerpen. Tidak ketinggalan untuk menganalisis unsur ekstrinsik yang menyangkut pengarang, terutama latar belakang penulisannya. Sehingga nantinya akan terkuak totalitas makna yang padu.

Secara umum, dapat diuraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rancangan penelitian yaitu dengan merencanakan sebuah penelitian terhadap kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* karya Seno Gumira Ajidarma dengan menggunakan analisis sosiologi.

- 2) Mengumpulkan data yaitu mencari informasi berupa sumber-sumber yang berasal dari beberapa buku pokok yakni kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* karya Seno Gumira Ajidarma dan pengetahuan mengenai analisis terhadap karya sastra.
- 3) Menganalisis data ialah menganalisis cerpen-cerpen yang telah dipilih sebelumnya dalam kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* karya Seno Gumira Ajidarma dengan menggunakan analisis sosiologi.
- 4) Penyajian penelitian terhadap kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* yang berupa hasil analisis akan dibentuk menjadi sebuah hasil karya tulis.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penulisan skripsi ini antara lain:

- 1) Telaah pustaka yaitu membaca, memahami, menelaah, dan merumuskan berbagai sumber untuk memperoleh teori-teori yang sesuai dengan penelitian ini, khususnya pendekatan sosiologi sastra.
- 2) Teknik analisis yaitu dengan melakukan analisis terhadap unsur intrinsik yang mencakup: alur, pengaluran, tokoh, latar, dan penceritaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* karya Seno Gumira Ajidarma. Terhadap unsur ekstrinsik, yakni latar belakang pengarang dalam penulisan karya sastra.

- 3) Teknik pembedahan terhadap objek kajian yang akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi yang berhubungan dengan perilaku masyarakat metropolitan di Indonesia.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah buku kumpulan cerpen *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* karya Seno Gumira Ajidarma dengan memiliki ketebalan 96 halaman dengan ukuran 14 x 21 cm. Cetakan pertama pada bulan Juli 1996, diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Buku ini memuat empat bagian: *pertama*, memuat tulisan mutiara dari Conrad Aiken; *kedua*, memuat 14 judul cerita pendek; *ketiga*, memuat sejarah penerbitan dari semua judul cerita pendek yang terdapat di buku ini; *keempat*, memuat kata-kata persembahan dari Seno Gumira Ajidarama sendiri selaku pengarang beserta komentar tentang buku ini dari berbagai orang dan media.

Adapun 14 cerpen yang terangkum dalam buku kumpulan *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* tersebut adalah sebagai berikut: 1. *Sebuah Pertanyaan Untuk Cinta* (1993); 2. *Empat Adegan Ranjang* (1993); 3. *Rahasia* (1991); 4. *Nocturno* (1991); 5. *Petai* (1990); 6. *Kasih dan Sepatu Ballet* (1989); 7. *Seorang Wanita yang Menunggu Telepon Berdering* (1985); 8. *Dua Lelaki* (1984); 9. *Wanita di Muka Cermin* (1983); 10. *Lelaki yang Terindah* (1991); 11. *Gelang untuk Kaki Seorang Wanita* (1995); 12. *Senja di Balik Jendela* (1995); 13. *Je t'aime* (1996); 14. *Malamnya Malam* (1984).

Dari 14 judul cerpen tersebut, penulis hanya menganalisis tiga cerpen saja. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 1) *Empat Adegan Ranjang*, yang bercerita dua pasang suami istri yang melakukan perselingkuhan secara silang untuk mencari

kepuasan demi menyingkirkan kejenuhan; 2) *Rahasia*, yang bercerita seorang istri yang ditinggal meninggal oleh suami tercintanya, namun dibalik kesedihan yang melanda sang istri, tersimpan rasa penasaran yang amat tinggi terhadap sosok perempuan yang pada saat itu juga terlihat sangat sedih, layaknya orang yang sudah sangat dekat dengan suami sang istri; 3) *Petai*, yang bercerita seorang suami yang melakukan perselingkuhan dengan wanita lain, selain variasi dalam bercinta yang dicari, mereka juga terlibat debat tentang sebuah makanan khas Indonesia yang harus diangkat lebih tinggi, bahkan untuk dijadikan citra negeri ini.

